

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan deskriptif berupa kata dan tertulis berdasarkan lisan dan perilaku orang lain. Kualitatif merupakan jenis penelitian ini. Adapun penelitian kualitatif dikumpulkan berdasarkan bentuk kata-kata maupun dalam bentuk gambar. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian untuk menghasilkan data yang bersifat deskriptif maupun dari sumber lisan melalui pendapat orang. Penelitian ini menggunakan *field research* dimana dalam kegiatannya menggunakan data autentik.¹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) dalam proses penyaluran pembiayaan konsumtif di BMT Mubarakah Kudus. Dimana studi kasus pada penelitian ini di BMT Mubarakah Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif dengan metode kualitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk membuat gambaran tentang situasi atau kejadian tertentu. Sementara itu, metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya.²

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran yang deskriptif mengenai suatu fenomena atau fakta, dalam hal ini adalah analisis penerapan prinsip kehati-hatian di BMT Mubarakah Kudus. Pendekatan ini lebih fokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, persepsi, dan pengalaman subjek penelitian, serta menggambarkan karakteristik dan dinamika dari situasi yang diamati. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini dapat menghasilkan pemahaman yang lebih holistik dan mendalam terkait dengan penerapan prinsip kehati-hatian dalam konteks BMT Mubarakah Kudus.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 21.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini menyesuaikan waktu dengan ketersediaan data observasi. Penetapan setting penelitian melibatkan identifikasi sumber data, tujuan penelitian, dan kepentingan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan di BMT Mubarakah Kudus yang beralamat di Jl. Kudus Purwodadi Km 08, Undaan Lor, Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Waktu yang dialokasikan untuk penelitian ini mencakup periode sekitar 3 bulan, dimulai dari bulan Juli 2023 hingga bulan September 2023..

C. Subyek Penelitian

Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *manager*, *teller*, *marketing* serta nasabah BMT Mubarakah Kudus berkaitan dengan proses pengajuan pembiayaan konsumtif. Peneliti hendak menggali informasi mengenai penerapan prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh BMT Mubarakah Kudus dalam menyalurkan pembiayaan konsumtif kepada nasabah.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek yang diperoleh.³ Sumber yang utama dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya ada data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁴

Apabila menggunakan data kuosioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut seorang responden, berupa jawaban atas pertanyaan peneliti baik tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan teknik observasi, maka berupa benda, proses sesuatu, dan gerak.⁵ Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada obyek untuk mencari informasi yang dicari.⁶ Data tersebut bisa diperoleh langsung personel yang diteliti dan berasal dari lapangan. Data langsung personel data primer juga bisa diperoleh

³ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Cet.13*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), 157.

⁵ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik Cet.13*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 10.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 91.

melalui pengamatan atau percobaan di lapangan.⁷ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara langsung, dengan calon nasabah pembiayaan, *Manager, Teller, Marketing* BMT Mubarakah Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian langsung. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan. Dari penelitian sebelumnya yang membahas tema sama dengan yang diteliti oleh peneliti yang dapat berupa dokumentasi, buku-buku, arsip maupun data sekunder lain yang berkaitan dengan judul Penerapan Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*) Dalam Penyaluran Pembiayaan Konsumtif di BMT Mubarakah Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh sebagai data yang diperlukan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah berupa kegiatan yang direncanakan dan terfokus berupa pencatatan serangkaian perilaku yang dilakukan sebagai jalannya sistem yang memiliki tujuan serta mengungkapkan apa yang ada dibalik perilaku landasan suatu sistem.

Observasi adalah pengamatan langsung dengan memperhatikan serta mengingat apa yang telah dilihat dan didengar secara sistematis. Observasi juga berarti pengumpulan data dalam menjangkau serta melakukan pengamatan terhadap obyek dan subyek penelitian secara teliti dan cermat. Observasi dalam penelitian ini adalah non partisipan dimana objek penelitian tersebut adalah teliti.⁸

Metode dalam penelitian ini digunakan untuk menerapkan suatu prinsip kehati-hatian dalam menjalankan pembiayaan konsumtif di BMT Mubarakah Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan yang membicarakan seputar tanya jawab mengenai pembicaraan. Metode wawancara berupa

⁷ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57-58

⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58.

proses memperoleh fakta maupun data dengan cara komunikasi langsung dengan responden pada saat penelitian, baik bertemu langsung maupun menggunakan media elektronik handphone. Pada penelitian ini menggunakan wawancara seputar pertanyaan pokok yang digunakan sebagai panduan untuk bertanya.⁹

Wawancara ini dilakukan dengan Manager, Teller, Marketing dan Nasabah di BMT Mubarakah Kudus dengan menanyakan bagaimana menerapkan prinsip kehati-hatian dan apa saja kendala dan solusi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian di BMT Mubarakah Kudus.

2. *Foccus Group Discussion*

Metode yang digunakan dalam teknik penelitian ini melalui diskusi terpusat (*foccus group discussion*) dalam penelitian ini bisa melakukan diskusi dari pihak intern BMT Mubarakah Kudus dalam menerapkan prinsip kehati-hatian secara selektif.

Foccus group discussion biasanya digunakan dalam meneliti dan mengumpulkan data dalam suatu kelompok diskusi. Tujuan dalam menggunakan FGD untuk memperoleh interaksi serta data agar suatu diskusi sekelompok partisipan yang ikut tersebut saling memberikan masukan maupun pedapat agar bisa didapatkan kesepakatan jawaban yang hendak dipilih.

Metode FGD menjadi salah satu metode yang memberikan hasil keputusan akhir dalam memberikan data dari hasil interaksi antar partisipan. FGD mempunyai sejumlah karakteristik dalam metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif data yang dihasilkan berasal dari interaksi sosial siasat adanya siskusi dilakukan para informan.¹⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu, dan dokumen dapat berbentuk gambar, foto, atau tulisan. Dalam kerangka penelitian ini, peneliti akan melakukan pencarian dokumen yang berkaitan dengan proses penyaluran pembiayaan konsumtif di BMT Mubarakah Kudus.¹¹

⁹ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Pres, 2005), 121.

¹⁰ Haris Hendriansyah, M.Si, *Wawancara, Observasi, dan Foccus Group*, (PT.Raja Grafindo Persada: 2015), 23.

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Nora Media Enterprise: 2010), 82.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data diperlukan teknik dalam penelitian, dikarenakan penelitian kualitatif maka menggunakan teknik *triangulasi* yang digunakan untuk menguji validitas penelitian ini. *Triangulasi* digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber dan berbagai cara dan waktu. Hal yang harus dilakukan diantaranya:¹²

1. Teknik *triangulasi* antar sumber data, antar teknik dalam pengumpulan data, dan antar data yang akan dibantu oleh tim untuk membantu.
2. Pengecekan terhadap informasi kepada para informan yang ditulis peneliti di dalam penelitian.
3. Diskusi dengan teman serta koreksi dari pembimbing.
4. Melakukan perpanjangan waktu dalam penelitian. Cara yang digunakan dengan memperoleh bukti yang lebih lengkap serta untuk memeriksa konsistensi tindakan dari informan. Yaitu mengenai penanganan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan konsumtif di BMT Mubarakah Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses dari penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data digunakan untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan FGD serta digunakan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan disajikan sebagai temuan orang lain.¹³

Analisis kualitatif ini bersifat induktif. Dimana induktif ialah proses logika yang diangkat dari *empiric* melalui observasi menuju sebuah teori serta proses pengorganisasian fakta-fakta dari hasil pengamatan yang terpisah menjadi suatu rangkaian hubungan. Analisis kualitatif bersifat induktif ini berdasarkan data yang diperoleh dikembangkan pola tertentu menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya mencari data secara berulang-ulang hingga didapatkan kesimpulan dari hipotesis tersebut berkembang maka menjadi teori.¹⁴

¹² Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 82

¹³ Marzuki, *Metode Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 90.

¹⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 335.

Induksi adalah proses penelitian dengan mengumpulkan data dan kemudian menggabungkan teori dari data tersebut, yang sering disebut *grounded theory*. Maka dapat disimpulkan induksi analitik sebagai suatu metode untuk menguji suatu hipotesis dalam penelitian lapangan. Langkah-langkah induksi analitik sebagai berikut:

1. Suatu devisi kasar fenomena yang harus dirumuskan dan dijelaskan.
2. Menjelaskan hipotesis fenomena tersebut dikembangkan.
3. Dari kasus diteliti bertujuan menentukan hipotesis sesuai yang diamati.
4. Apabila hipotesis tidak sesuai fakta, hipotesis harus dirumuskan ulang dan fenomena juga didefinisikan ulang sehingga mencakup kasus tersebut.
5. Memeriksa kasus dan penyingkiran kasus negative dengan merumuskan ulang hipotesis selanjutnya sesuai hubungan yang universal dengan fakta yang akan diamati.

Rumusan teoritik sebagai hasil akhir dari jenis penelitian memutuskan berlakunya untuk semua populasi seperti dalam penelitian kualitatif melainkan hanya situasi dan kondisi tertentu. Teknik tersebut dibuktikan serta dikembangkan melalui pengumpulan data secara sistematis dan analisis data yang terkait dengan fenomena tersebut.¹⁵

Spesifikasi pada *grounded theory* diantaranya:

- a) Kondisi yang menyebabkan fenomena tersebut muncul.
- b) Tindakan atau interaksi sebagai respon terhadap kondisi.
- c) Konsekuensi yang timbul dari adanya interaksi maupun tindakan.

Analisis penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, berlangsung di lapangan dan setelah selesai di lapangan dapat diartikan sebagai berikut:

1. Analisis sebelum terjun ke lapangan

Penelitian kualitatif dengan cara melakukan analisis data sebelum memasuki penelitian lapangan, analisis dilakukan pada data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang digunakan dalam penentuan fokus penelitian.

2. Analisis berlangsung di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 196.

jawaban yang diwawancarai.¹⁶ Aktivitas selama di lapangan saat analisis data yaitu:

a. Reduksi Data

Data diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti karena jumlahnya banyak. Semakin lama disaat meneliti dilapangan maka jumlahnya semakin banyak, rumit, dan kompleks. Mereduksi berarti membuat rangkuman, memilih hal pokok, dan fokus pada hal yang penting. Data yang direduksi memberi gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data lebih lanjut, meneliti apa yang diperlukan artinya peneliti melakukan pemilihan data mana yang digunakan maupun yang tidak digunakan mengenai penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan konsumtif di BMT Mubarakah Kudus.

b. Penyajian Data

Langkah setelah direduksi adalah menyajikan data berupa uraian serta penjelasan yang berkaitan dengan pertanyaan seputar penerapan penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan konsumtif di BMT Mubarakah Kudus.

c. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dimana dapat berubah apabila tida ada bukti kuat dalam pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan diawal telah didukung dengan bukti-bukti yang valid dan saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut tepat.¹⁷

Kesimpulan pada penelitian kualitatif adalah sebelumnya belum pernah ada dan merupakan temuan baru. Temuan tersebut berupa deskriptif mengenai gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga perlu diteliti lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal dan interaktif, teori, dan hipotesis. Yaitu tentang penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan konsumtif di BMT Mubarakah Kudus.

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

¹⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.